

DAFTAR ISI
SKRIPSI

Halaman

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v

**UPAYA PENGURANGAN FREKUENSI KEGAGALAN PELUNCURAN PAKAN
PADA KAIN HANDUK DI MESIN AJL DORNIER TIPE DLWF4/J**

INTISARI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan	2
1.4 Kerangka Pemikiran	2
1.5 Metoda Penelitian	3
1.6 Pembatasan Masalah	4
1.7 Lokasi Penelitian	4
BAB II PENDEKATAN TEORI	5
2.1 Tinjauan tentang Handuk	5
2.1.1 Pembentukan Bulu Handuk	5
2.1.2 Anyaman Kain Handuk	7
2.2 Pertenunan	8
2.3 Pengenalan Mesin Tenun Air Jet Loom	9
2.3.1 Gerakan Pokok (<i>Primary Motion</i>)	10
2.3.1.1 Gerakan Pembentuk Mulut Lusi (<i>Shedding Motion</i>)	10
2.3.1.2 Gerakan Peluncuran Benang Pakan (<i>weft Insertion Motion</i>)	11
2.3.1.3 Gerakan Pengetekan Benang Pakan (<i>Beating Motion</i>)	11
2.3.2 Gerakan Sekunder (<i>Secondary Motion</i>)	12
2.3.2.1 Gerakan Penguluran Benang Lusi (<i>Let-off Motion</i>)	12
2.3.2.2 Gerakan Penggulungan Kain (<i>take-up motion</i>)	14
2.3.3 Gerakan Pendukung (<i>Auxiliary Motion</i>)	15

DAFTAR ISI
SKRIPSI
(Lanjutan)

	Halaman
2.3.3.1 Gerakan Penjaga Tegangan Lusi (<i>easing motion</i>)	15
2.3.3.2 Gerakan Pengikat Lusi Pinggir	16
2.3.3.3 Gerakan Peraba Pakan (<i>weft feeler motion</i>).....	17
2.3.3.4 Gerakan Peraba Putus Lusi (<i>warp stop motion</i>).....	18
2.3.3.5 Gerakan Pemotong Benang Pakan (<i>weft cutter motion</i>).....	19
2.4 Prinsip Kerja Peluncuran Benang Pakan Pada Mesin Tenun <i>Air Jet</i>	20
2.4.1 Alat Peluncuran Benang Pakan.....	21
2.4.1.1 Penyuplai Benang.....	21
2.4.1.2 <i>Main Nozzle</i>	22
2.4.1.2 <i>Relay Nozzle</i>	23
2.4.1.4 <i>Profil Reed</i>	24
2.5 Tinjauan Penyebab Terjadinya Kegagalan Peluncuran Pakan	24
BAB III PEMECAHAN MASALAH	25
3.1 Spesifikasi Mesin dan konstruksi Kain.....	25
3.2 Tahapan Pengamatan.....	26
3.3 Peralatan Pengamatan	26
3.4 Data Pengamatan	26
3.4.1 Pengamatan Penyebab Terjadinya Kegagalan Peluncuran Pakan	27
3.4.2 Usaha Perbaikan Untuk Mengurangi Jumlah Kegagalan Peluncuran Benang Pakan.....	29
3.5 Pengolahan Data	32
3.6 Evaluasi	33
3.7 Perhitungan Perubahan kegagalan peluncuran pakan	33
BAB IV DISKUSI	34
4.1 Pengaturan Tekanan Udara Pada <i>Regulator</i> Kurang	34
4.2 Pembukaan Mulut Lusi Yang Tidak Bersih	35
4.3 Jarak Antara <i>Solenoid Pin</i> Dengan <i>Main Drum</i>	35
4.4 Timing Hembusan Udara Pada <i>Sub Nozzle</i> Kurang Tepat.....	36
4.5 Penurunan Frekuensi Jumlah kegagalan Peluncuran Pakan	37

BAB V PENUTUP	38
5.1 Kesimpulan	38
5.2 Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39



DAFTAR TABEL

Tabel :	Halaman
1.1 Data kegagalan peluncuran pakan per Shift	1
3.1 Pengamatan Jumlah Kegegalan Peluncuran per <i>Shift</i>	26
3.2 Jumlah pembukaan mulut lusi tidak bersih per <i>shift</i>	28
3.3 Penyetelan Tekanan Angin Pada <i>Regulator</i>	30
3.4 Jumlah pembukaan mulut lusi tidak bersih sebelum Perbaikan per <i>shift</i> ...	31
3.5 Penyetelan <i>jarak solenoid pin</i> dengan <i>main drum</i>	32
3.6 Penyetelan timing <i>sub nozzle</i>	32
3.7 Pengamatan kegagalan peluncuran pakan Sebelum perbaikan dan setelah perbaikan per shift	33
4.1 Data Penyetelan Tekanan Udara	34
4.2 Jumlah pembukaan mulut lusi tidak bersih sebelum Perbaikan	35
4.3 Penyetelan <i>jarak solenoid pin</i> dengan <i>main drum</i>	36
4.4 Penyetelan timing <i>sub nozzle</i>	36
4.5 Pengamatan kegagalan peluncuran pakan Sebelum perbaikan dan setelah perbaikan per shift.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar :	Halaman
1.1 Diagram Alir Metodologi Penelitian	4
2.1 Penampang Tenunan Handuk	5
2.2 Anyaman Kain handuk.....	7
2.3 Pembentukan Mulut Lusi	10
2.4 Peluncuran Benang Pakan	12
2.5 Proses Pengetekan.....	12
2.6 Proses Penguluran	13
2.7 Skema Mekanisme Penggulungan Kain.....	14
2.8 Skema mekanisme penarik kain	15
2.9 Posisi Rol Tension pada Pembentukan Mulut Lusi	16
2.10 Peralatan Penjaga Tegangan Benang	16
2.11 Peralatan pengikat Lusi Pinggir	17
2.12 Peralatan Peraba pakan	18
2.13 Peralatan Peraba Putus Lusi	19
2.14 peralatan Pemotong Benang Pakan	20
2.15 Skema Peluncuran Benang Pakan Dengan Semburan Udara	20
2.16 Skema Dum Feeder untuk mesin tenun <i>Air Jet</i>	22
2.17 <i>Main Nozzle</i>	23
2.18 <i>Relay Nozzle Unit</i>	23
2.19 <i>Profile Reed</i>	24
3.1 Penyetelan Tekanan udara <i>Main Nozzle</i> dan <i>Sub Nozzle</i>	30
3.2 Penyetelan Jarak Antara <i>Solenoid Pin</i> Dengan <i>Main Drum</i>	31